
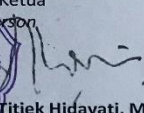


## LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Surat keterangan EC

 <b>UMY</b> UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA <small>Unggul &amp; Islami</small>	<b>FAKULTAS          KEDOKTERAN DAN          ILMU KESEHATAN</b>
Nomor : 591/EP-FKIK-UMY/XII/2018	
<b><u>KETERANGAN LOLOS UJI ETIK</u></b> <b><u>ETHICAL APPROVAL</u></b>	
Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :	
<i>The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :</i>	
<b>“Gambaran Tingkat Kepuasan Peserta dan Persepsi Dokter Gigi dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Klinik Pratama Firdaus Tahun 2018 - 2019 pada Era JKN”</b>	
<u>Peneliti Utama</u> <i>Principal Investigator</i>	: Iwan Dewanto Wasis Edwin Aldryan
<u>Nama Institusi</u> <i>Name of the Institution</i>	: Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY
<u>Negara</u> <i>Country</i>	: Indonesia
Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas. <i>And approved the above-mentioned protocol.</i>	
Yogyakarta, 11 Desember 2018 Ketua  <b>Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.,          Sp.D.K.P., FISP.H., FISC.M.</b>	
*Peneliti Berkewajiban :	
1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian 2. Memberitahukan status penelitian apabila : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini <i>ethical clearance</i> harus diperpanjang</li> <li>b. Penelitian berhenti di tengah jalan</li> </ul> 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan ( <i>serious adverse events</i> ). 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.	
<b>ADDRESS</b> Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3 Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan) Tamantirto . Kasihan . Bantul D.I. Yogyakarta 55183	<b>CONTACT</b> Phone : (0274) 387656 ext. 213 Fax : (0274) 387658 Email : <a href="mailto:fkik@umy.ac.id">fkik@umy.ac.id</a> <a href="http://www.fkik.umy.ac.id">www.fkik.umy.ac.id</a>

*Lampiran 2*

## Pertanyaan Persepsi Dokter Gigi

1. Apa yang menjadi motivasi anda? Apakah sistem JKN membuat motivasi kerja menjadi tinggi?
  - a. Motivasi apa saja itu?bisa di jelaskan
  - b. Apakah semangat kerja menjadi baik, bisa di jelaskan
  - c. kalau tidak, mengapa?
2. Sistem remunerasi/gaji yang didapat menjadi dokter gigi JKN bagaimana?
  - a. Apakah sudah memuaskan?bisa di jelaskan
  - b. Kalau tidak, jelaskan
  - c. Bagaimana pendapat mengenai sistem kapitasi yang ada?
  - d. Adakah saran?
3. Bagaimana paradigma menjadi dokter gigi JKN?
  - a. Apakah sudah menjalankan promotif preventif ?
  - b. Program promotif preventif seperti apa yang sudah dilakukan ?
  - c. Kalau tidak, mengapa?
4. Apakah sarana kesehatan sudah menunjang pekerjaan?
  - a. Apakah sarana kesehatan sudah sesuai?

- b. Kalo iya bisa di jelaskan?
  - c. Kalo tidak bisa di jelaskan ?
5. Bagaimana beban kerja dalam bekerja menjadi dokter gigi di sistem JKN ?
- a. Kalau beban kerja tinggi, bisa di jelaskan
  - b. Kalau beban kerja biasa saja, bisa di jelaskan
  - c. Beban kerjanya seperti apa ? jelaskan
  - d. Apakah paket manfaat JKN mempengaruhi beban kerja?

*Lampiran 3*

Kuisisioner Tingkat Kepuasan Pasien

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Sdra/i Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wasis Edwin Aldryan

NIM : 20150340104

Adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang akan melaksanakan penelitian dengan judul “ *Gambaran tingkat kepuasan peserta dan persepsi dokter gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Klinik Pratama Firdaus tahun 2018-2019 pada era JKN* ”.

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif atau merugikan Saudara. Bila selama penelitian ini Saudara merasakan ketidaknyamanan, maka Saudara berhak untuk berhenti menjadi responden penelitian. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan juga akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan penjelasan ini peneliti mengharapkan partisipasi Saudara untuk mengisi data dan menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya. Atas perhatian dan partisipasinya dalam penelitian ini, kami ucapkan terima kasih.

Peneliti

Wasis Edwin A

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Wasis Edwin Aldryan Mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “*Gambaran tingkat kepuasan peserta dan persepsi dokter gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Klinik Pratama Firdaus tahun 2018-2019 pada era JKN*” dan saya akan mengikuti proses penelitian serta menjawab kuesioner sejujurnya.

Oleh karena itu, saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan suka rela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2019

Responden

(.....)

### KUISIONER KEPUASAN PASIEN

A. Petunjuk pengisian :

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah ditentukan.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan pendapat anda
3. Berilah tanda silang (√) pada salah satu kolom alternatif jawaban yang anda pilih.
4. Seluruh jawaban harus dijawab.
5. Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

B. Identitas pasien :

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Jenis kelamin :  laki – laki  
 perempuan
3. Umur : \_\_\_\_ Tahun
4. Pekerjaan :  
 pelajar                       pegawai swasta                       ibu rumah tangga  
 PNS                               wiraswasta                               pensiunan  
 BUMN                               lainnya .....
5. Pendidikan terakhir :  tidak sekolah  
 SD

SMP

SMA / SMK

Diploma

S1

S2

S3

6. Jumlah kunjungan ke Klinik Pratama Firdaus yogyakarta :

1 kali

2 kali

3 atau > 3 kali

C. Tingkat pelaksanaan

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
<i>Tangible/berwujud</i>					
1.	Klinik Pratama Firdaus bersih, indah, dan nyaman				
2.	Ruang pemeriksaan bersih, rapi, dan nyaman				
3.	Penampilan petugas kesehatan rapi dan bersih				
4.	Peralatan yang dipakai lengkap dan bersih				
<i>Reliability/keandalan</i>					

5.	Pemberian pelayanan terhadap pasien secara cepat, teliti, dan hati-hati				
6.	Petugas kesehatan memberikan informasi kepada pasien berdasarkan profesinya masing-masing (dokter gigi, perawat, dan apoteker)				
7.	Penerimaan hasil pemeriksaan secara tepat dan cepat.				
<b><i>Responsiveness/daya tanggap</i></b>					
8.	Petugas kesehatan memberikan reaksi yang cepat dan tanggap terhadap keluhan pasien.				
9.	Petugas kesehatan memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.				
10.	Prosedur pelayanan di Klinik Firdaus sederhana.				
11.	Waktu menunggu pelayanan kurang dari 1 jam.				
<b><i>Assurance/jaminan</i></b>					
12.	Para dokter gigi memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam menetapkan penyakit.				



13.	Para perawat memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam membantu terlaksananya perawatan.				
14.	Para farmasi memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam pelayanan obat.				
15.	Para dokter gigi, perawat dan petugas lainnya terampil dalam bekerja.				
16.	Pelayanan pada pasien dilakukan dengan sopan dan ramah				
17.	Pelayanan kesehatan kepada pasien memiliki jaminan keamanan dan kepercayaan.				
<b><i>Emphaty/empati</i></b>					
18.	Dalam memberikan pelayanan medis, sikap petugas kesehatan sesuai dengan layanan.				
19.	Petugas kesehatan peduli terhadap kebutuhan dan keinginan pasien.				
20.	Pemberian pelayanan terhadap semua pasien tanpa pilih-pilih				
21.	Konsultasi kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan dapat dirasakan manfaatnya.				

#### Lampiran 4

Transkrip wawancara mendalam persepsi dokter gigi

#### Kode D1/Dokter gigi 1

1. Apa yang menjadi motivasi dari dokter ? Apakah sistem JKN ini membuat motivasi kerja dokter ini menjadi tinggi ?

Jawab :

“Kalau bekerja di fasilitas kesehatan yang bekerja sama kayak sama BPJS gitu a... motivasinya emang karena selalu ada pasien sih mas, kalo dari apa kalo dari sistem saya bekerja di klinik swasta ataupun dari BPJS kalau dari BPJS selalu ada pasien jarang nganggurnya pasti selalu ada kerja pasien kalau misal kayak di klinik swasta kayak kadang ada pasien kadang gak ada pasien menurut saya bedanya apa ya dari sistem JKN dan yang di swasta itu sih mas selalu ada pasien gitu. Pasti untuk bekerja kita cari itu ya mas penghasilan dengan di faskes apa BPJS ini bakal selalu ada pasien dan selalu ada pendapatan di tiap harinya, kalau di klinik swasta ya kadang sih saya dalam sehari kadang pernah juga saya kerja gak ada pasien gitu sih.”

- 1.1 Apakah ini menjadi semangat kerja dok?

Jawab :

“Semangat kerja sih jelas, enaknya kalau di faskes ini faskes 1 tentunya kasus-kasusnya yang di kerjain mungkin ga serumit itu ya karena jadi kebanyakan emang sederhana-sederhana aja itu juga menurut saya karena a... saya bekerja juga kan dari pagi sampai selesai kerja saya dosen kebetulan, terus kayak capek capek kadang gitu kan ini kayak kalau disini sederhana kayak lebih enak sih menurut saya gitu, yang susah nanti dirujuk rujuk gitu kalau di BPJS, cuman memang mungkin skill kita jadi gak nambah gak se apa ya gak sebanyak kalau kita di klinik klinik swasta kayak gitu gitu aja sih kekurangannya sih gitu.”

2. Ini mengenai sistem gaji, apakah yang didapat dokter gigi yang bekerja di Klinik firdaus yang bekerja sama dengan BPJS sudah memuaskan? Bisa dijelaskan?

Jawab : “A... sudah memuaskan, cukup sih mas. Cukup sih cuman kalau kita bandingin sama klinik BPJS lain karena saya juga punya teman yang bekerja di klinik BPJS lain itu per pasiennya itu ada apa namanya ada tambahan ada perhitungan kalau disini mungkin memang masih belum sih kayak masih di godog itu apa namanya peraturan peraturan untuk sistem gajinya masih a... untuk perubahan ke arah yang lebih baik itu sedang akan di terapkan sih mas, cukup kayak ada uang duduk sama tertentu aja sih jasa medisnya kalau di klinik lain biasanya tiap itu ada cuman uang duduknya gak sebanyak di firdaus ini.”

2.1 Pendapat dokter mengenai sistem kapitasi yang berjalan ? kan kita tahu firdaus ini faskes 1 dari BPJS, bagaimana pendapat dokter mengenai sistem kapitasi?

Jawab :

“Kalau untuk perhitungannya ga pernah ikut ikut malahan soalnya biasanya yang ngurusin emang dokter tryarso hee yang bagian managemennya di bagian gigi jadi saya kurang paham sih cuman dokter gigi Cuma 2000 per itu kurang banget sih kalau di pikir pikir kurang banget kayak ada bahan kaya masih rendah banget kaya masih bakal ada perubahan-perubahan gitu.”

2.2 Saran mengenai kapitasi dokter?

Jawab :

“saya kurang begitu paham, mungkin diharapkan sih bisa lebih tinggi lagi ya mas apa namanya untuk per peserta BPJS nya, gak yang terus 2000 banget gitu.”

3. Bagaimana mengenai paradigma pola berpikir mengenai promotif dan preventif dalam BPJS? Contoh promotif preventifnya apa saja yang dijalankan?

Jawab :

“Jelas sih promotif preventif biasanya kalau ada pasien gitu setelah tindakan pasti ada kayak ada persuasif promotif preventif untuk pencegahan supaya

gak sakit lagi supaya apa namanya gosok gigi malam sebelum tidur pasti kita kasih tahu ke pasien edukasi ke pasien selain itu juga di klinik firdaus bagus ya ada kegiatan rutin biasanya ada penyuluhan-penyuluhan kemarin saya terakhir itu sebulan yang lalu saya penyuluhan di ini di kaya ada beberapa RT gabung jadi satu saya penyuluhan di lansia kemarin terus mungkin kedepannya kemarin ada dari pak RTnya minta per tahun dari firdaus ngisi termasuk juga apa namanya promotif preventif yang udah dilakuin dokter gigi di klinik firdaus ini. Biasanya emang dokter umum kebanyakan Cuma sekarang mulai 2 bulanan ini mulai kita ada juga dari dokter gigi gitu.”

4. Mengenai sarana kesehatan, apakah sarana di klinik firdaus yang bekerja sama dengan BPJS sudah sesuai? Mungkin bisa di jelaskan?

Jawab :

“Kalau di klinik firdaus sudah sangat sesuai banget ya mas, mungkin bahan-bahannya alat-alatnya juga emang yang apa ya yang bagus bagus semua, bahan-bahannya bahkan juga apasi yang mahal kaya standarnya tu yang termasuk cukup tinggi, udah oke pokoknya di firdaus ini sesuai.”

5. Bagaimana mengenai beban kerja dokter? Apakah menjadi dokter gigi disini yang bekerja sama dengan BPJS, apakah tinggi? Mungkin bisa dijelaskan?

Jawab :

“Kalau saya biasa-biasa aja sih mas, a... emang kadang dalam sehari atau dalam satu shift kadang pasien kaya numpuk-numpuk gitu ya cuma ini sedang akan di berlakukan satu hari di batesin pasiennya jadi gak kaya cuma bisa 14 pasien, dari dokter gigi akan rapat rencana belum di tentuin kapannya beberapa sempet banyak komplain dari pasien kadang a udah cukup pasiennya harus di close cuma kita masih mau apa ya a kaya cari peraturan-peraturan baru lagi untuk kira-kira bisa dalam sehari bisa berapa pasien itu tapi menurut saya beban kerja disini sih masih biasa aja gak yang tinggi gitu sih, enak-enak aja kerja disini.”

- 5.1 Ada paket manfaat pada faskes 1, apakah mempengaruhi beban kerja?

Jawab :

“Yang jelas jadi lebih ringan mas mungkin kalau saya misal kaya yang susah kaya pencabutan gitu ya biasa kaya gak harus gigi m3 misalnya kaya gigi m1 aja misalnya gitu ya kaya yang menurut kami disini kaya termasuk susah dan pencabutannya kaya bisa menimbulkan komplikasi pecabutan dengan penyuilit kaya kita rujuk itu mengurangi beban kerja di pasien itu juga dan nanti itu juga bisa lebih cepet dan bisa next ke pasien lain sih mas kalau saya, menurut saya membantu ini sih mas.”

### Kode D2/Dokter gigi 2

1. Apa yang menjadi motivasi dari dokter ? Apakah sistem JKN ini membuat motivasi kerja dokter ini menjadi tinggi ?

Jawab :

“Kalau dari sistem JKN nya sendiri sih a... bisa di bilang enggak bikin motivasi tapi enggak gimana ya aa mungkin 50:50 lah ada suatu saat yang bikin motivasinya tinggi ada yang ada beberapa faktor ya bikin itu ya kalau yang misalnya motivasi tinggi mungkin dari sistem kerjanya sendiri karena kalau kita dari faskes 1 itu gak semua pasien yang kita kerjakan jadi gak semua kasus yang sulit terbebani dari kita jadi kita disini kan cuma melakukan tindakan yang sederhana cuma tambal a permanen mungkin RK kelas 1 komposit terus penambalan penambalan a... yang ibaratnya tidak membutuhkan perawatan yang istilahnya kaya perawatan saraf segala macam gitu ya itu yang mungkin bagi kita dokter gigi disini gak terbebani kalau kita ga bisa ngerjain disini kita bisa ada fasilitas untuk rujuk ke faskes ke 2 rumah sakit, semangat kerjanya biasa biasa aja.”

2. Ini mengenai sistem gaji, apakah yang didapat dokter gigi yang bekerja di Klinik firdaus yang bekerja sama dengan BPJS sudah memuaskan? Bisa di jelaskan

Jawab :

“Oke mungkin saya pribadi enggak, karena beban kerjanya pasien nya kalau di klinik disini mungkin pesertanya lebih banyak dan hampir 10.000

kunjungan perharinya lebih dari belasan pasien kita menangani terus dengan gaji yang kita terima per shiftnya menurut saya kurang, tidak puas.”

2.1 Pendapat dokter mengenai sistem kapitasi yang berjalan ? kan kita tahu firdaus ini faskes 1 dari BPJS, bagaimana pendapat dokter mengenai sistem kapitasi?

Jawab :

“Kalau misalkan sistem kapitasi nya di faskes 1 gitu ya kalau yang saya tahu sebenarnya kalau klinik pratama ini poli gigi itu atau dokter gigi itu setahu saya tidak 2000 malahan setahu saya gatau nanti ada peraturan yang resmi semacam kayak gimana gitu ya, setahu saya malah 2000 itu kalau poli gigi nya berdiri sendiri dokter gigi keluarga kalau yang semacam klinik pratama seperti ini setahu saya antara kisaran 1500 atau 1000 rupiah malahan setahu saya ya nanti di crosscek aja.”

2.2 Saran mengenai sistem kapitasi dokter?

Jawab :

“Kalau sistemnya mungkin bisa di untuk kapitasi ya untuk poli gigi sendiri biasanya poli gigi itu ya kita kerjanya bahan bahan nya yang lebih mahal kalau di bandingin poli umum pengeluarannya di obat, obatnya yang obat umum atau prolanis untuk pasien pasien yang ada riwayat sistemik memang obatnya agak mahal nah kalau poli gigi mungkin di bahannya agak mahal **mungkin bisa di setarakan gak hanya 2 ribu atau mungkin 1500 kalau bisa di naikin lagi kapitasinya gitu biar pendapatan dokter gigi juga tinggi.**”

3. Bagaimana mengenai paradigma pola berpikir mengenai promotif dan preventif dalam BPJS? Contoh promotif preventifnya apa saja yang dijalankan?

Jawab :

“Kalau promotif saya terjun ke lapangan sendiri hampir 2 tahun ini belum, belum kebagian jadwal aja **kalau preventif saya setiap klinik setiap jaga preventif pasti entah itu edukasi ke pasien mungkin dari sikat gigi terus edukasi apa ya mungkin setiap tindakan pencabutan edukasi untuk**

pemakaian gigi palsu biar gaada masalah apa ya misal mesial drifting atau ekstrusi gigi segala macem kalau preventif mungkin semua dokter gigi yang pas praktek pasti ngelakuin tapi kalau promotif dokter gigi yang udah terjun ke posyandu bukan posyandu sih a kaya penyuluhan ke warga warga gak semua belum. Kalau tindakan mungkin kalau preventif fisure sealant disini, lebih banyak preventifnya disini edukasi.”

4. Mengenai sarana kesehatan, apakah sarana di klinik firdaus yang bekerja sama dengan BPJS sudah sesuai? Mungkin bisa di jelaskan?

Jawab :

“Kalau dari sarana prasarana disini alat bahan segala macem disini sudah di bilang sangat bagus lebih ke sangat sangat enak disini tambah ada perawat, perawatnya pengalamannya juga cukup tinggi enak kerja disini fasilitas disini lebih enak dibandingin sama klinik lainnya gitu ya lebih enak disini memuaskan sarana prasarana.”

5. Bagaimana mengenai beban kerja dokter? Apakah menjadi dokter gigi disini yang bekerja sama dengan BPJS , apakah tinggi? Mungkin bisa dijelaskan?

Jawab :

“Kalau beban kerja iya, beban kerja lebih banyak ke pasien sih , jumlah pasien tiap kunjungan shift jaga a... mungkin kalau dari kita disini kan a... ada sekitar 5 dokter gigi nah itu di bagi dokter giginya yang lebih ke a... spesialis mungkin saya sama Dokter Angga yang kemarin pernah di wawancara nah saya berdua itu lebih di cabut pencabutan bedah segala macem lah saya sama Dokter Angga itu lebih banyak pasien yang istilahnya, nah kemarin sudah wawancara Dokter Adel itu beliau beliau mungkin kasus kasus yang apa namanya pencabutan lebih di lempar kekita, jadi beban kerja pasien yang disini banyak pasiennya ke saya sama Dokter Angga, makanya saya kalau jaga pasiennya lebih dari 7 jadi beban kerjanya memang disitu, kalau saya sendiri sih, Dokter Adel lebih selo, lemparan pasien dari dokter lainnya.”

- 5.1 Ada paket manfaat pada faskes 1, apakah mempengaruhi beban kerja?

Jawab :

“Kalau tindakan tindakan itu enggak sih, lebih jumlah pasiennya aja.”

### Kode D3/Dokter gigi 3

1. Apa yang menjadi motivasi dari dokter? Apakah sistem JKN ini membuat motivasi kerja dokter ini menjadi tinggi?

Jawab :

“Oke kalau dari saya sendiri sebetulnya ya sistem JKN itu masih belum ideal buat motivasi kerja dokter karena dari pembiayaannya masih merugikan bukan merugikan kurang berpihak ke sisi dokter tapi lebih berpihak ke sisi pasien a... masih banyak dokter gigi yang protes termasuk saya maksudnya dengan kapitasi yang 2 ribu ini tidak kurang ideal lah maksudnya kalau dari saya sendiri harusnya itu ketika pingin sistem JKN berhasil dengan baik yang di makmurkan dulu dokternya, ketika dokternya sudah makmur dengan pendapatannya yang cukup otomatis kualitas pekerjaannya pun akan lebih bagus satu dari saya tapi di luar pendapatan satu yang tidak boleh dihindari itu harus pengabdian pada masyarakat jadi kita di sumpah untuk menjalankan profesi kita membantu orang nah yang menjadi motivasi saya sementara ini lebih kearah saya harus punya tempat dimana saya bisa mengamalkan sumpah saya tadi tapi dengan kondisi yang masih sesuai dengan standart pelayanan yang maksimal. “

- 1.1 Apakah ini menjadi semangat kerja dok?

Jawab :

“Kalau buat semangat dari sisi finansial saya gak berharap banyak tapi dari tabungan yang akan datang saya semangat nya dari situ.”

2. Ini mengenai sistem gaji, apakah yang didapat dokter gigi yang bekerja di Klinik firdaus yang bekerja sama dengan BPJS sudah memuaskan? Bisa di jelaskan?

Jawab :

“Sistem remunerasi yang didapat sementara ini ada 2 sistem yang satu sistem uang duduk per kedatangan yang satu lagi sistem jasa mediknya



kalau dari sisi load pasiennya yang ada sekarang di klinik pratama firdaus. Untuk kondisi remunerasi atau penggajiannya yang ada sepertinya masih belum bisa untuk mencukupi maksimal artinya dokter masih belum dapat sesuai dengan yang dia kerjakan maksudnya dengan penanganan maksimal dengan load pasien yang gak karu-karuan banyaknya yang di dapat stagnan segitu itu masih kurang sepetinya, maksudnya kalau tadi prinsipnya yang pertama bahwa makmurkan dulu dokternya biar dia bisa bekerja maksimal nah itu belum di dapat disini tapi dari sisi apa ya dari sisi klinik sendiri akan ada kebijakan yang baru tapi di kemudian hari sedang dirumuskan bahwa akan ada tambahan lebihnya gak cuma sistem uang duduk jasa medis tapi kedatangan pasien jumlah pasien atau bagaimana tapi buat kemudian hari bukan buat sekarang.”

2.1 Pendapat dokter mengenai sistem kapitasi yang berjalan ? kan kita tahu firdaus ini faskes 1 dari BPJS, bagaimana pendapat dokter mengenai sistem kapitasi?

Jawab :

“Buat sistem kapitasi faskes seperti yang saya sampaikan pertanyaan yang pertama bahwa 2 ribu itu masih belum mencukupi terutama buat pengelolaan tambahan jadi kalau memang sekiranya saya punya usulan yang akan lebih ideal kalau ada cost sharing sistem kapitasi tetap jalan tapi buat penambahan atau sesuatu yang memberikan cost lebih kalau pencabutan costnya gak banyak lebih kearah kerja dokter tapi kalau penambalan dan sebagainya lebih membutuhkan alat dan bahan yang extra nah mungkin kalau ditambahkan cost sharing pasien menambahkan biaya yang dibayarkan tidak tinggi tetapi mencukup untuk a pembagian jasa medis atau BHP dari perawatannya untuk lebih bagus lagi jadi lebih kearah kalau bisa sih kapitasi dinaikkan lebih bagus lagi atau kapitasi sama tapi ada sistem cost sharing itu ada sesuatu yang bisa mensubsidi silang dari yang tadi.”

3. Bagaimana mengenai paradigma pola berpikir mengenai promotif dan preventif dalam BPJS? Contoh promotif preventifnya apa saja yang dijalankan?

Jawab :

“Oke kalau untuk yang promotif preventif khusus di firdaus ini kita sangat menjunjung tinggi karena dasarnya di klinik yang JKN faskes 1 itu memang yang di tonjolkan harus preventif contohnya kita kerjakan disini edukasi kita maksimalkan maksudnya dalam satu pasien didapat entah 20 menit perawatan, itu 10 menit di awal kita coba edukasi 10 menit diawal dan akhir kita coba edukasi totalnya 10 menit 5 menit diawal dan di akhir itu full fokus di edukasi jadi gak boleh sampai tidak ada edukasi yang pertama, yang kedua kita coba melakukan kunjungan home visit program home visit sama koas ikgm dari AMC eh UMY maaf itu kerumah rumah itu untuk promotif preventif juga memang sementara ini baru setahun sekali tapi itu tetap kita jalankan kemudian yang kedua dari KPFnya sendiri firdaus sendiri punya program namanya IPC inter personal collaboration itu juga seperti home visit juga yang diadakan oleh ikgm UMY, tapi IPC yang dari dokter umum, farmasi, kemudian dokter gigi sama perawat umum itu datang kerumah untuk promotif preventif, kemudian dari tindakan pun kita lebih menyarankan pasien untuk fissure sealant dibandingkan kita harus menambal dengan kondisi kelas 2 atau kelas 1 besar dan sebagainya. IPC saya ikut IPC pertama kemudian ikgm juga saya sempat menangani juga 2 tahun ini kemudian yang di klinik langsung hampir semua dokter disini edukasi sama fissure sealant kita harus ke pasiennya ya.”

4. Mengenai sarana kesehatan, apakah sarana di klinik firdaus yang bekerja sama dengan BPJS sudah sesuai? Mungkin bisa di jelaskan?

Jawab :

“Untuk faskes 1 sudah lebih dari cukup ya maksudnya kita diatas dari rata rata saya melihat dari sarana kesehatannya tapi memang pelayanan umum kurang maksimal tapi di faskes 1 apa aja yang harus di kerjakan di era JKN

ini di faskes 1 nya kita sudah cukup sekali bahkan sudah melebihi dari cukup.”

5. Bagaimana mengenai beban kerja dokter? apakah menjadi dokter gigi disini yang bekerja sama dengan BPJS , apakah tinggi? Mungkin bisa dijelaskan

Jawab :

“Kalau buat beban kerja sebetulnya ringan kerja dokter gigi disini karena perawatan yang dilakukan lebih ke perawatan tingkat pertama gak ada yang repot gaada yang susah yang merepotkan lebih kearah load pasien aja maksudnya beban kerja secara fisik atau teknik di dalam ruangan klinisnya gak masalah sama sekali tetapi lebih ke area managerialnya karena mengatur load pasien yang banyak yang untuk perawatan di sistem JKN itu yang repot membatasi waktu dan sebagainya. Kalau buat klinis pasienya tidak.”

- 5.1 Ada paket manfaat pada faskes 1, apakah mempengaruhi beban kerja?

Jawab :

“Paket manfaat JKN nya justru malah mempermudah dokter di faskes 1 ketika bekerja karena kita betul betul full fokus kondisi perawatan tingkat pertama tadi. Jadi kalau saya lihat meringankan kerja klinis dan gak ada masalah.”

#### Kode D4/Dokter gigi 4

1. Apa yang menjadi motivasi dari dokter? Apakah sistem JKN ini membuat motivasi kerja dokter ini menjadi tinggi ?

Jawab :

“Biasa aja, ya biasa aja, ya biasa aja, bpjs atau engga biasa aja.”

2. Ini mengenai sistem gaji, apakah yang didapat dokter gigi yang bekerja di Klinik firdaus yang bekerja sama dengan BPJS sudah memuaskan? Bisa di jelaskan?

Jawab :

“Disini tu sistem gajinya kaya uang duduk kan satu shiftnya tu 3,5 jam uang duduknya 100 ribu nah rata rata kita satu shift ngerjain pasien 8-9 pasien menurutmu gimana? cocok ga? kurang memuaskan.”

2.1 Pendapat dokter mengenai sistem kapitasi yang berjalan? kan kita tahu firdaus ini faskes 1 dari BPJS, bagaimana pendapat dokter mengenai sistem kapitasi?

Jawab :

“Saya gapaham e sistem kapitasi gitu ga ngerti.”

2.2 Saran mengenai sistem kapitasi dokter?

Jawab :

“Oh saya ga ngerti si pembagian kapitasi gimana karena itu tadi kan gajinya kita kan sistemnya sistem uang duduk ya beda sama klinik lain karena ada beberapa klinik juga yang pake kapitasi gitu jadi misalnya pasien datang dokternya juga tetep dapat kaya gitu kalau disini kan enggak Jadi pure bener bener uang duduk itu tok, **tidak ada saran.**”

3. Bagaimana mengenai paradigma pola berpikir mengenai promotif dan preventif dalam BPJS? Contoh promotif preventifnya apa saja yang dijalankan?

Jawab :

“Itu kayanya berkaitan sama anak koas itu kali ya kan kita kerjasama sama anak koas yang homecare itu lho masuk masuk ke home visit ke masyarakat terus hari minggu itu biasanya ada penyuluhan lansia hee itu juga misalnya kita kasi penyuluhan kadang ada undangan itu juga kita suru ngisi itu ngisinya juga tentang penyuluhan kalau pasien datang juga misalnya kita jelasin kondisi semuanya misalkan kondisi giginya sebelum kejadian kita harus jelasin dulu ke pasien dhe nya itu kaya gimana, saya jarang banget kasus fissure sealant sih, **edukasi kan setiap pasien pasti di edukasiin sih.**”

4. Mengenai sarana kesehatan, apakah sarana di klinik firdaus yang bekerja sama dengan BPJS sudah sesuai? mungkin bisa di jelaskan?

Jawab :

“Oh sudah, pananganan apa sih namanya perlindungan diri udah ada, terus alat sama bahannya juga sudah bagus terus proses sterilisasinya packing-packingnya juga sudah, sudah sesuai banget.”

5. Bagaimana mengenai beban kerja dokter?apakah menjadi dokter gigi disini yang bekerja sama dengan BPJS , apakah tinggi? Mungkin bisa dijelaskan Beban kerjanya biasa aja sih, susah jelasinnya, biasa aja

5.1 Ada paket manfaat pada faskes 1, apakah mempengaruhi beban kerja?

Jawab :

“Enggak, ringan juga enggak, biasa aja.”

Tabel analisa data persepsi dokter gigi

No	Kategori	Konotasi	Kode	Interpretasi
1.	Motivasi kerja	D 1 “Kalau bekerja di fasilitas kesehatan yang bekerja sama kayak sama BPJS gitu a... motivasinya emang karena selalu ada pasien sih mas, kalo dari apa kalo dari sistem saya bekerja di klinik swasta ataupun dari BPJS kalau	Pasien di klinik yang selalu ada	Motivasi nya yaitu pasien di klinik yang selalu ada dibandingkan diklinik swasta yang belum tentu ada setiap hari.

		<p>dari BPJS selalu ada pasien jarang nganggurnya pasti selalu ada kerja pasien kalau misal kayak di klinik swasta kayak kadang ada pasien kadang gak ada pasien menurut saya bedanya apa ya dari sistem JKN dan yang di swasta itu sih mas selalu ada pasien gitu”</p>		
		<p>D3 “Satu yang tidak boleh dihindari itu harus pengabdian pada masyarakat jadi kita di sumpah untuk menjalankan</p>	<p>Pengabdian ke masyarakat</p>	<p>Motivasi dokter gigi untuk mengamalkan ilmu yang di dapat.</p>

		<p>profesi kita membantu orang nah yang menjadi motivasi saya. tabungan yang akan datang saya semangat nya dari situ“</p>		
		<p>D 1  “Semangat kerja sih jelas, enak nya kalau di faskes ini faskes 1 tentunya kasus-kasusnya yang di kerjain mungkin ga serumit itu ya karena jadi kebanyakan emang sederhana-sederhana aja “</p> <p>D 2  “kalau kita dari faskes 1 itu gak semua pasien yang</p>	<p>Kasus yang di kerjakan di klinik sederhana</p>	<p>Kasus yang di kerjakan sederhana atau ringan membuat motivasi kerja menjadi lebih</p>

		<p>kita kerjakan jadi gak semua kasus yang sulit terbebani dari kita jadi kita disini kan cuma melakukan tindakan yang sederhana”</p>		
		<p>D 4 “Biasa aja, ya biasa aja” D 2 “Kalau dari sistem JKN nya sendiri sih a bisa di bilang enggak bikin motivasi tapi enggak gimana ya a... mungkin 50:50”</p>	<p>Motivasi kerja yang biasa-biasa saja</p>	<p>Tidak ada motivasi kerja yang lebih</p>
		<p>D 1 “Pasti untuk bekerja kita cari itu ya mas penghasilan dengan di</p>	<p>Untuk mencari penghasilan</p>	<p>Motivasi kerja yaitu untuk mencari uang atau berpenghasilan</p>



		faskes apa BPJS ini bakal selalu ada pasien dan selalu ada pendapatan di tiap harinya”		
2.	Remunerasi/gaji	D 1 “Sudah memuaskan, cukup sih mas, cukup kayak ada uang duduk sama tertentu aja sih jasa medisnya”	Gajinya yang dirasakan cukup	Gaji di rasakan cukup, tidak memuaskan maupun tidak kurang
		D 2 “Oke mungkin saya pribadi enggak, karena beban kerjanya pasien nya kalau di klinik disini mungkin pesertanya lebih banyak dan hampir 10.000	Gaji yang dirasakan kurang	Dokter gigi merasa gaji yang diberikan kurang dan tidak memuaskan

		<p>kunjungan perharinya lebih dari belasan pasien kita menangani terus dengan gaji yang kita terima per shiftnya menurut saya kurang, tidak puas ”.</p> <p>D 3</p> <p>“Untuk kondisi remunerasi atau penggajiannya yang ada sepertinya masih belum bisa untuk mencukupi maksimalkan artinya dokter masih belum dapat sesuai dengan yang dia kerjakan maksudnya</p>		
--	--	--	--	--

		<p>dengan penanganan maksimal dengan load pasien yang gak karuan banyaknya yang di dapat stagnan segitu itu masih kurang sepetinya”</p> <p>D 4</p> <p>“Disini tu sistem gajinya kaya uang duduk kan satu shiftnya tu 3,5 jam uang duduknya 100rb nah rata rata kita satu shift ngerjain pasien 8-9 pasien menurutmu gimana?cocok ga?tidak memuaskan”</p>		
--	--	--	--	--

		<p>D 1</p> <p>“Saya kurang paham sih cuman dokter gigi Cuma 2 ribu per itu kurang banget sih kalau di pikir-pikir kurang banget kayak ada bahan kaya masih rendah banget”</p> <p>D 4</p> <p>“Saya gapaham e sistem kapitasi gitu ga ngerti.”</p> <p>D 2</p> <p>“Mungkin bisa di setarakan gak hanya 2 ribu atau mungkin 1500 kalau bisa di naikin lagi kapasitasnya gitu biar pendapatan</p>	<p>Pendapat dokter gigi mengenai sistem kapitasi yang berjalan</p>	<p>Pendapat dokter gigi di klinik firdaus beragam tetapi pada intinya berpendapat bahwa nilai kapitasi yang berjalan kurang dan berharap ada perubahan dari pihak yang terkait</p>
--	--	--	--	--

		<p>dokter gigi juga tinggi”</p> <p>D3</p> <p>“Bahwa 2 ribu itu masih belum mencukupi terutama buat pengelolaan tambahan jadi kalau memang sekiranya saya punya usulan yang akan lebih ideal kalau ada cost sharing sistem kapitasi tetap jalan”</p>		
3.	Paradigma dokter gigi	<p>D 1</p> <p>“Di klinik firdaus bagus ya ada kegiatan rutin bisanya ada penyuluhan-penyuluhan kemarin saya terakhir itu sebulan yang lalu saya</p>	Promotif (kunjungan home visit ke masyarakat)	<p>Program promotif yang dijalankan di Klinik Pratama Firdaus yaitu program penyuluhan yang turun ke masyarakat atau <i>home visit</i> ke masyarakat sekitar klinik</p>

		<p>penyuluhan di ini di kaya ada beberapa RT gabung jadi satu saya penyuluhan di lansia kemarin terus mungkin kedepannya kemarin ada dari pak RTnya minta per tahun dari firdaus ngisi termasuk juga apa namanya promotif preventif yang udah dilakuin dokter gigi di klinik firdaus ini”</p> <p>D 3</p> <p>“yang kedua kita coba melakukan kunjungan home visit program <i>home visit</i> sama koas ikgm dari</p>		<p>firdauss. <i>Home visit</i> ini bekerja sama dengan koas modul IKGM UMY. Program selain <i>home visit</i>, ada penyuluhan lansia yang dilakukan sebulan sekali.</p>
--	--	--	--	--

		<p>AMC eh UMY maaf itu kerumah rumah itu untuk promotif preventif juga memang sementara ini baru setahun sekali tapi itu tetap kita jalankan kemudian yang kedua dari KPFnya sendiri firdaus sendiri punya program namanya IPC inter personal collaboration itu juga seperti home visit juga yang diadakan oleh ikgm UMY” D 4 “Itu kayanya berkaitan sama anak koas itu kali ya kan kita</p>	
--	--	--	--

		<p>kerjasama sama anak koas yang homecare itu lho masuk ke home visit ke masyarakat terus hari minggu itu biasanya ada penyuluhan lansia hee itu juga misalnya kita kasi penyuluhan kadang ada undangan itu juga kita suru ngisi itu ngisinya juga tentang penyuluhan”</p>		
		<p>D 1 “Jelas sih promotif preventif biasanya kalau ada pasien gitu setelah tindakan pasti</p>	<p>Preventif (edukasi ke pasien sebelum atau setelah perawatan)</p>	<p>Program preventif yang dijalankan yaitu melakukan edukasi ke setiap pasien</p>



		<p>ada kayak ada persuasif promotif preventif untuk pencegahan supaya gak sakit lagi supaya apa namanya gosok gigi malam sebelum tidur pasti kita kasih tahu ke pasien edukasi ke pasien” D 2 “Kalau preventif saya setiap klinik setiap jaga preventif pasti entah itu edukasi ke pasien mungkin dari sikat gigi terus edukasi apa ya mungkin setiap tindakan</p>	
--	--	--	--

		<p>pencabutan edukasi untuk pemakaian gigi palsu biar gaada masalah apa ya misal mesial drifting atau ekstrusi gigi segala macam” D 3 “Oke kalau untuk yang promotif preventif khusus di firdaus ini kita sangat menjungjung tinggi karena dasarnya di klinik yang JKN faskes 1 itu memang yang di tonjolkan harus preventif contohnya kita kerjakan disini edukasi kita maksimalkan”</p>		
--	--	---	--	--

		D 4 “Edukasi kan setiap pasien pasti di edukasiin sih.”		
		D 2 “Kalau tindakan mungkin kalau preventif fissure sealant disini, lebih banyak preventifnya disini edukasi” D 3 “Kemudian dari tindakan pun kita lebih menyarankan pasien untuk fissure sealant dibandingkan kita harus menambal dengan kondisi kelas 2 atau kelas 1 besar dan sebagainya”	Preventif (melakukan tindakan fissure sealant ke pasien)	Tindakan preventif lainnya yang dilakukan oleh dokter gigi di klinik ini yaitu melakukan tindakan fissure sealant, fissure sealant dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal lainnya

4.	Sarana Kesehatan	<p>D 1</p> <p>“Kalau di klinik firdaus sudah sangat sesuai banget ya mas, mungkin bahan-bahannya alat-alatnya juga emang yang apa ya yang bagus bagus semua, bahan-bahannya bahkan juga apasi yang mahal kaya standarnya tu yang termasuk cukup tinggi, udah oke pokoknya di firdaus ini sesuai.”</p> <p>D 2</p> <p>“Kalau dari sarana prasarana disini alat bahan segala</p>	Fasilitas kesehatan yang sudah sesuai	Semua dokter gigi di Klinik Pratama Firdaus berpendapat bahwa fasilitas di klinik ini sudah sangat baik atau sudah sesuai dalam menunjang pekerjaan.
----	------------------	---	---------------------------------------	--

		<p>macam disini sudah di bilang sangat bagus lebih ke sangat enak disini tambah ada perawat, perawatnya pengalamannya juga cukup tinggi enak kerja disini fasilitas disini lebih enak dibandingin sama klinik lainnya gitu ya lebih enak disini memuaskan sarana prasarana.”</p> <p>D 3</p> <p>“Untuk faskes 1 sudah lebih dari cukup ya maksudnya kita diatas dari rata rata saya melihat dari</p>		
--	--	---	--	--

		<p>sarana kesehatannya”</p> <p>D 4</p> <p>“Oh sudah, pananganan apa sih namanya perlindungan diri udah ada, terus alat sama bahannya juga sudah bagus terus proses sterilisasinya packing-packingnya juga sudah, sudah sesuai banget”</p>		
5.	Beban Kerja	<p>D 2</p> <p>“Kalau beban kerja iya, beban kerja lebih banyak ke pasien sih , jumlah pasien tiap kunjungan shift jaga”</p>	<p>Beban tinggi karena jumlah pasien yang banyak</p>	<p>Beban kerja tinggi di keluhkan karena load pasien yang tinggi.</p>

		<p>D 1  “Kalau saya biasa-biasa aja sih mas, a... emang kadang dalam sehari atau dalam satu shift kadang pasien kaya numpuk-numpuk gitu ya cuma ini sedang akan di berlakukan satu hari di batesin pasiennya”</p> <p>D 4  “Enggak, ringan juga enggak, biasa aja”</p>	<p>Beban kerja  Biasa-biasa saja</p> <p>Beban kerja yang lebih ringan</p>	<p>2 dokter gigi menyatakan bahwa beban kerja di klinik firdaus biasa biasa saja, masalah load pasien yang agak membuat terganggu.</p> <p>Beban kerja menjadi lebih ringan karena perawatan yang tidak susah atau tidak merepotkan</p>
		<p>D 3  “Kalau buat beban kerja sebetulnya ringan kerja dokter gigi disini karena perawatan yang</p>		

		<p>dilakukan lebih ke perawatan tingkat pertama gak ada yang repot gaada yang susah yang merepotkan lebih kearah load pasien aja”</p>		
		<p>D 1  “Yang jelas jadi lebih ringan mas mungkin kalau saya misal kaya yang susah kaya pencabutan gitu ya biasa kaya gak harus gigi m3 misalnya kaya gigi m1 aja misalnya gitu ya kaya yang menurut kami disini kaya termasuk</p>	<p>Paket manfaat JKN terhadap beban kerja</p>	<p>Beban kerja justru menjadi ringan dengan adanya paket manfaat dikarenakan kasus-kasus yang dikerjakan sederhana dan malah membantu dokter, hal yang dikeluhkan adalah permasalahan load pasien yang banyak.</p>



		<p>susah dan pencabutannya kaya bisa menimbulkan komplikasi pecabutan dengan penyulit kaya kita rujuk itu mengurangi beban kerja di pasien itu juga dan nanti itu juga bisa lebih cepet dan bisa next ke pasien lain”</p> <p>D2</p> <p>“Kalau tindakan-tindakan itu enggak sih, lebih jumlah pasiennya aja.”</p> <p>D 3</p> <p>“Paket manfaat JKN nya justru malah mempermudah</p>		
--	--	--	--	--

		<p>dokter di faskes 1 ketika bekerja karena kita betul betul full fokus kondisi perawatan tingkat pertama tadi. Jadi kalau saya lihat meringankan kerja klinis dan gak ada masalah.”</p>		
--	--	--	--	--

*Lampiran 5*

Hasil uji validitas dan reabilitas kuisisioner tingkat kepuasan pasien

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	131.30	101.045	.343	.	.746
A2	131.30	99.941	.563	.	.743
A3	131.27	99.513	.535	.	.742
A4	131.33	100.782	.558	.	.745
B5	131.23	96.737	.588	.	.735
B6	131.23	98.254	.655	.	.738
B7	131.17	100.282	.296	.	.745
C9	131.27	97.926	.599	.	.738
C10	131.20	96.717	.654	.	.734
C11	131.20	99.062	.484	.	.741
C12	131.53	95.292	.481	.	.734
D13	131.00	94.966	.801	.	.729
D14	131.33	101.747	.293	.	.748
D15	131.23	98.392	.634	.	.739
D16	131.17	97.247	.679	.	.736
D17	131.10	96.645	.581	.	.735
D18	131.13	96.602	.718	.	.734
E19	131.37	98.516	.571	.	.739
E20	131.27	96.409	.796	.	.733
E21	131.23	97.702	.737	.	.737
E22	131.17	97.040	.706	.	.735
SKORAKHIR	65.67	25.678	.998	.	.908


**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.928	

## Lampiran 6

## Surat Ijin Penelitian di Klinik Pratama Firdaus

diterima . 28/12/18. Ani



**UMY**

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

*Unggul & Ikhlas*

**PROGRAM STUDI  
KEDOKTERAN GIGI**

Status: Akreditasi A  
SK BAN PT  
No. 070/SK/BAN-PT/Akred/PDG/II/2015

No : 4579/C.2-II/PSKG FKIK-UMY/XII/2018  
Lamp :-  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada Yth.**  
**Direktur Klinik Pratama Firdaus**  
**di tempat**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Dengan hormat,  
Kami dari Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan ini memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan izin kepada:


NO.	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Wasis Edwin Aldryan	20150340104	Gambaran Tingkat Kepuasan Peserta dan Persepsi Dokter Gigi dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Klinik Pratama Firdaus Tahun 2018 Pada Era JKN

Dengan dosen pembimbing drg. Iwan Dewanto, MMR., Ph.D. untuk penelitian KT1.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu.

Yogyakarta, 28 Desember 2018  
Kaprod



Dr. drg. Erlina Sih Mahanani, M. Kes

**ADDRESS**

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.4  
Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

**CONTACT**

Phone : +62 274 387656 Ext. 217  
Fax. : +62 274 387658  
Email : pspdg\_fkik@umy.ac.id  
www.fkik.umy.ac.id

